



#KemenkeuSatu
#KemenkeuTerpercaya

*i-money*15

Buletin Pelaksanaan Anggaran



G20
INDONESIA
2022

#G20Indonesia
#PulihBersama
#RecoverTogetherRecoverStronger

Edisi 38
Bulan Februari 2022



Realisasi anggaran Kemenkeu sampai dengan Bulan Februari 2022 **termasuk BLU sebesar 13,63%** (realisasi Rp6,03T dari pagu Rp44,22T) realisasi **tidak termasuk BLU sebesar 16,16%** atau Rp 5,63T dari Pagu Rp 34,85T. Penyerapan Belanja Pegawai sebesar 18,8% (Rp4,23T dari pagu Rp22,49T), penyerapan Belanja Barang sebesar 14,00% (Rp1,40T dari pagu Rp9,99T), dan penyerapan Belanja Modal sebesar 0,21% (Rp4,9 M dari pagu Rp2,36 T). Penyerapan tertinggi pada unit SETJEN (18,18%) Adapun penyerapan terendah pada unit BKF (2,59%).

Berdasar hasil profiling Belanja Modal, pada TA 2022 akan dilakukan **pemantauan Belanja Modal Risiko Tinggi (BMRT) atas 121 item pekerjaan pada 26 Satker di 9 unit eselon I** Kementerian Keuangan dengan nilai Rp1.336,07M. Total BMRT yang sudah RUP sebanyak 121 item dengan jumlah yang sudah dilelang di TA 2022 sebanyak 14 item (1 item masih proses lelang dan 13 item yang sudah kontrak).

Berdasar hasil Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) DJPB terdapat beberapa **hal yang menjadi perhatian serta Langkah-Langkah strategis** Pelaksanaan Anggaran TA 2022.

Aplikasi **SMART 2022 sudah bisa diakses**, diharapkan unit eselon I dan satker melaksanakan tugas dan kewenangannya terkait Evaluasi Kinerja Anggaran melalui aplikasi SMART. **Aplikasi E-monev 2022 sudah bisa diakses** dan selanjutnya unit eselon I dan satker melakukan pengendalian, pemantauan dan entri data pada aplikasi E-monev.

Hasil **Monitoring pelaksanaan proyek PN** dilakukan atas 19 proyek PN pada 8 unit eselon I Kementerian Keuangan dengan total Pagu PN sebesar Rp478,71M dan realisasi Rp6,63M atau 1,38%. Realisasi belanja **akun Covid-19 sampai dengan bulan Februari 2022 sebesar 4,8%** atau realisasi sebesar Rp9,92M dari pagu akun covid-19 sebesar Rp.206,65M.

Diinformasikan bahwa telah disampaikan manual, kertas kerja, dan format proposal **IKU Tingkat Efisiensi Belanja Birokrasi**. Diinformasikan pula bahwa **Pusdiklat AP menyelenggarakan diklat** yang dapat diikuti oleh Pejabat Fungsional Pengelolaan Keuangan APBN, Bendahara, PPSPM, dan PPK.

REALISASI ANGGARAN PER UNIT ESELON I PER JENIS BELANJA TA 2021 TIDAK TERMASUK BLU

(dalam miliar rupiah)

NO	UE 1	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL			% TERMASUK BLU
		PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9)	(10)	(11=10/9)	(12=3+6+9)	(13=4+7+10)	(14=13/12)	(15)
1	SETJEN *)	17.800,0	3.560,0	20,00%	1.275,3	110,0	8,63%	1.120,0	0,6	0,05%	20.195,3	3.670,6	18,18%	15,66%
2	ITJEN	47,9	6,3	13,22%	26,5	1,5	5,62%	1,7	-	0,00%	76,1	7,8	10,28%	
3	DJA	62,9	8,6	13,64%	35,9	1,6	4,32%	3,0	0,2	5,78%	101,8	10,3	10,12%	
4	DJP	2.640,0	393,0	14,89%	5.210,0	957,0	18,37%	695,0	0,1	0,01%	8.545,0	1.350,1	15,80%	
5	DJBC	942,0	127,0	13,48%	1.790,0	175,0	9,78%	334,0	0,0	0,01%	3.066,0	302,0	9,85%	
6	DJPK	37,4	5,2	13,98%	32,4	1,3	3,92%	3,9	-	0,00%	73,7	6,5	8,81%	
7	DJPPR*)	33,0	4,6	13,88%	49,9	3,6	7,12%	1,0	-	0,00%	83,8	8,1	9,70%	7,44%
8	DJPB *)	513,0	66,9	13,04%	744,4	107,5	14,44%	114,6	3,5	3,08%	1.372,0	177,9	12,97%	7,81%
9	DJKN *)	273,0	38,2	13,99%	234,6	19,1	8,14%	5,6	-	0,00%	513,2	57,3	11,17%	9,02%
10	BPPK *)	96,3	12,6	13,08%	319,7	16,8	5,25%	55,7	0,5	0,94%	471,7	29,9	6,34%	6,17%
11	BKF	41,2	5,3	12,82%	237,0	2,2	0,91%	8,6	-	0,00%	286,8	7,4	2,59%	
12	LNSW	7,3	0,5	6,42%	42,2	4,7	11,04%	17,4	0,0	0,02%	66,9	5,1	7,67%	
TOTAL NON BLU		22.494,0	4.228,2	18,80%	9.998,0	1.400,1	14,00%	2.360,4	4,9	0,21%	34.852,4	5.633,1	16,16%	
TOTAL TERMASUK BLU		22.494,0	4.228,2	18,80%	19.351,9	1.794,6	9,27%	2.372,2	4,9	0,21%	44.218,1	6.027,6	13,63%	

Sumber: Online Mon. SPAN

s.d. 28 Februari 2022

Penyerapan s.d. Bulan Februari 2022 untuk Kemenkeu (tidak termasuk BLU) adalah 16,16% atau Rp 5,63 T dari Pagu Rp 34,85 T.

Rincian penyerapan sbb:

[Belanja Pegawai penyerapan sebesar 18,80% \(Rp4,23T dari Rp22,49 T\)](#)

[Belanja Barang penyerapan sebesar 14,00% \(Rp1,400T dari Rp9,99 T\)](#)

[Belanja Modal penyerapan sebesar 0,21% \(Rp4,9M dari Rp2,36 T\)](#)

Penyerapan tertinggi pada unit SETJEN (18,18%), terendah BKF (2,59%)

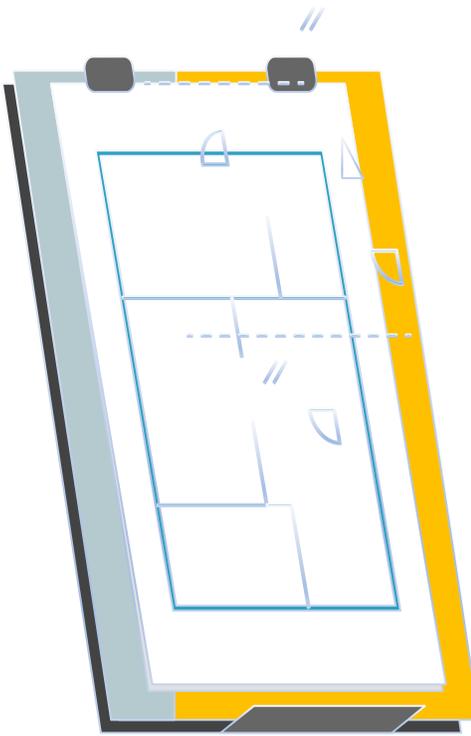
REALISASI ANGGARAN SATKER BLU

(dalam miliar rupiah)

NO	UE 1	BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/6)	(9=3+6)	(10=4+7)	(11=10/9)
1	BPDPKS	5.836,0	387,7	6,64	1,5	-	-	5.837,5	387,7	6,64
2	LPDP	3.244,7	-	-	-	-	-	3.244,7	-	-
3	LMAN	115,4	-	-	6,9	-	-	122,3	-	-
4	PIP	52,0	4,5	8,68	0,9	-	-	52,9	4,5	8,52
5	PKN-STAN	13,3	-	-	-	-	-	13,3	-	-
6	BPD LH	67,6	2,3	3,38	2,0	-	-	69,6	2,3	3,28
7	LDKPI	25,0	-	-	0,4	-	-	25,5	-	-
TOTAL BLU		9.353,9	394,5	4,22	11,8	-	-	9.365,7	394,52	4,21

Sumber: Online Mon. SPAN s.d. 28 Februari 2022

Progres BMRT TA 2022



Rp1336,07M

Total Pagu BMRT
2022

26

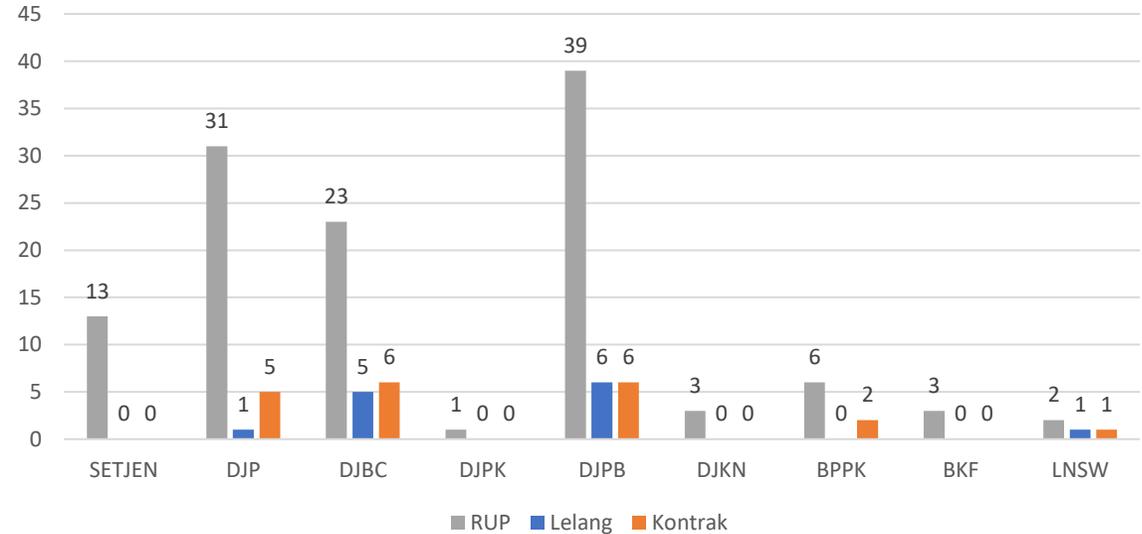
Total Satuan Kerja (15 satuan
kerja baru, 11 satuan kerja dari
TA 2021)

35

Total paket, dengan 2
paket lanjutan dari 2021
(Coretax dan Konstruksi
Kanwil DJBC Kalbagsel)

121

Total item



1. Total BMRT yang sudah RUP sebanyak 121 item dengan jumlah yang sudah dilelang di TA 2022 sebanyak 14 item (1 item masih proses lelang dan 13 item yang sudah kontrak). Terdapat 7 item yang sudah berkontrak di tahun-tahun sebelumnya.
2. Item non MYC yang sudah berkontrak yaitu pada unit DJP (2 item), DJBC (4 item), DJPB (6 item), dan LNSW (1 item)
3. Beberapa alasan belum dimulainya proses lelang antara lain perubahan pelaksanaan konstruksi yang semula tahunan menjadi tahapan.



Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan anggaran TW I TA 2022:

- Masih **terdapat pagu blokir** karena *automatic adjustment* pada unit SETJEN sebesar Rp1.730,89M berupa Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja.
- **Belanja Barang realisasi yang rendah** (<5 persen) terdapat pada beberapa unit Eselon I, hanya pada Ditjen Pajak (17,7%) dan LNSW (11%) yang realisasinya di atas 5%.
- **Realisasi Belanja Modal pada seluruh unit Eselon I masih rendah**, dah masih ada yang belum terdapat realisasi anggaran.
- Pelaksanaan **reformulasi IKPA 2022 perlu mendapat perhatian** dari seluruh Satker lingkup Kementerian Keuangan sehubungan dengan beberapa indikator yang tidak diperhitungkan kembali dan penilaian penyerapan anggaran sesuai trajektori per jenis belanja.



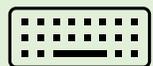
Langkah-langkah strategis pelaksanaan anggaran TA 2022:

- 1** Mendorong satker untuk **melakukan percepatan belanja** dengan segera menginventarisir pekerjaan yang berpotensi diselesaikan pada TW I TA 2022 agar mencapai target nasional.
- 2** Melakukan **revisi anggaran jika diperlukan** pada awal tahun jika ditemukan adanya kesalahan administratif dalam DIPA.
- 3** **Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah** untuk meminimalisir idle cash dari penggunaan UP Tunai dan mempermudah proses transaksi dan pertanggungjawaban belanja.
- 4** **Segera mendaftarkan kontrak** terutama yang bernilai diatas Rp200JT, serta merealisasikan belanja-belanja barang maupun modal yang nilainya dibawah Rp200JT pada TW I TA 2022 agara dapat mencapai nilai IKPA yang maksimal.
- 5** **Merealisasikan kegiatan sebagaimana yang telah direncanakan** sehingga dapat mencapai realisasi sebagaimana tercantum dalam halaman III DIPA.
- 6** **Mengutamakan kualitas belanja dan capaian ouput** dalam pelaksanaan anggaran pada akhir tahun anggaran.

SMART 2022



- ✓ Aplikasi SMART 2022 dapat diakses pada <https://smart.kemenkeu.go.id/> mulai tanggal 14 Maret 2022.



- ✓ Akses aplikasi SMART menggunakan ID dan Password yang sama dengan tahun 2021.

Unit eselon I agar melaksanakan tugas dan kewenangannya terkait pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran, sebagai berikut:

- Melaporkan (**input data**) Realisasi Indikator Output Program dan Realisasi Indikator Kinerja Program pada aplikasi SMART;
- Melakukan **konfirmasi/validasi** atas pelaporan Realisasi Volume Rincian Output yang telah dilaporkan oleh satker;

Satker agar melaksanakan tugas dan kewenangannya terkait pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran, sebagai berikut:

- memastikan **pengisian SAKTI/SAS sesuai ketentuan**, khususnya terkait data yang akan dilakukan integrasi data pada Aplikasi SMART (Realisasi anggaran per RO, Realisasi Volume RO, progres, dan keterangan);
- **memastikan Realisasi** Volume RO, progres, dan keterangan telah terisi pada kolom Data Integrasi pada Aplikasi SMART;
- dalam hal kolom Data Integrasi belum terisi hingga batas waktu yang ditentukan atau terdapat ketidaksesuaian data pada kolom Data Integrasi dengan kondisi riil, dilakukan perbaikan pada Aplikasi SMART dengan **mengisi data pada kolom Koreksi**;

E-monev 2022

✓ Aplikasi E-monev 2022 dapat diakses pada <https://e-monev.bappenas.go.id/2022/> menggunakan ID dan Password sama dengan 2021

✓ Perbaikan dan Pengembangan aplikasi E-monev 2022

Perbaikan: Mekanisme Buka Tutup (4 bulan ke belakang) yang diimplementasikan tahun 2021 ditiadakan.

Pengembangan: Pelaporan data riil dapat dilakukan untuk komponen dan RO Satker. Terdapat tambahan entri data terkait mekanisme pelaksanaan dan penerima manfaat.

✓ Panduan pengisian aplikasi E-monev dapat diunduh pada menu panduan pengguna di tautan <https://e-monev.bappenas.go.id/fe/>

Unit eselon I (user K4) melakukan:

- 1) pengendalian pelaksanaan Renja-KL level program dan kegiatan di lingkungnya;
- 2) entri data realisasi indikator kinerja program.

Unit eselon II (user K5) melakukan:

- 1) pengendalian pelaksanaan Renja-KL level kegiatan, RO, RO Satker dan komponen;
- 2) entri data realisasi Rincian Output (RO) dan RO Satker;
- 3) entri data realisasi indikator kinerja kegiatan (Sasaran Kegiatan).

Satuan kerja (user K8) melakukan:

- 1) pemantauan pelaksanaan Renja-KL level komponen dan RO Satker;
- 2) entri data realisasi komponen dan RO Satker.

Kementerian Keuangan Mendukung 2 Prioritas Nasional (PN 1 dan PN 3) pada TA 2022
Data capaian PN Kementerian Keuangan sampai dengan Bulan Februari

PN 1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan
1 	Formulasi Kebijakan Pengembangan Industri Mobil Listrik yang Berdaya Saing (BKF) -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian output 5% -Pagu Rp850,50Jt realisasi Rp0,-
2 	Akselerasi Pembangunan Pembangkit Energi Terbarukan melalui Kebijakan Fiskal yang Efektif (BKF) -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian output 10% -Pagu Rp700Jt realisasi Rp0,-
3 	Grand Design Sistem Pensiun Nasional dalam rangka Penguatan Perlindungan Sosial di Hari Tua dan Akselerasi Akumulasi Sumber Dana Jangka Panjang (BKF) -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian output 20% -Pagu Rp459,57Jt realisasi Rp2,8Jt-
4 	Strategi Peningkatan Peran Lembaga Keuangan melalui Perbaikan Ekosistem Lembaga Keuangan Penyedia Kredit/Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (BKF) -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian output 10% -Pagu Rp479,17Jt realisasi Rp0,-
5 	Strategi Kebijakan Perpajakan untuk Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional melalui Program Food Estate (BKF) -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian output 0% -Pagu Rp700Jt realisasi Rp0,-

PN 1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan (Lanjutan)
6 	Penjaminan Pemerintah dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) (DJPPR) -Target Output 180.000 debitur, capaian output 1,8% -Pagu Rp1.025,51Jt Realisasi Rp18,22Jt (1,8%)
7 	Pengembangan National Logistic Ecosystems (DJBC) -Target Output 1 Rekomendasi, capaian output 5% -Pagu Rp1,01M Realisasi Rp41,51Jt (4,1%)
8 	Pendanaan untuk Penerima Manfaat yang terfasilitasi Dana Program Lingkungan Hidup (DJPB) -Target Output Rp244M, Capaian Output 0,98% -Pagu Rp9.767,3Jt realiasi Rp441jt (4,52%)
9 	Implementasi Pengasuransian BMN (DJKN) -Target Output 1 Rekomendasi, capaian output 5% -Pagu Rp232,64Jt realisasi Rp0,-
10 	Pembangunan Sistem INSW Generasi II dalam rangka Mewujudkan National Logistic Ecosystem (NLE) yang Efektif dan Efisien (LNSW) -Target Output 1 Sistem, capaian output 17,15% -Pagu Rp3.785,32Jt , realisasi Rp0,-

Kementerian Keuangan Mendukung 2 Prioritas Nasional (PN 1 dan PN 3) pada TA 2022
Data capaian PN Kementerian Keuangan sampai dengan Bulan Februari

PN 1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan (Lanjutan)	PN 3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing
11	Pembangunan Data Analytical untuk peningkatan layanan BLU Pendidikan (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 50 Satker, capaian output 1% -Pagu Rp1.073,2Jt realisasi Rp84,17jt (7,8%) 	1	Massive Action Alumni Beasiswa (Setjen)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 1000 Alumni capaian 0% -Pagu Rp703,8Jt Realisasi Rp5,6Jt (0,8%)
12	Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) secara nasional (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 10.000 Satker, Capaian Output 252 satker (2,52%) -Pagu Rp15.379,3Jt realisasi Rp 257jt (1,6%) 	2	Penguatan Uji Dampak Pembiayaan UMi sebagai Metode Pengukuran Keefektifan Program di Tingkat Debitur Pembiayaan Umi (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 2 Rekomendasi capaian 0% -Pagu Rp1.943,22Jt Realisasi Rp139,65Jt (7,2%)
13	Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Core Tax Administration System) (DJP)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 20 Proses Bisnis, capaian output 0% -Pagu Rp408.756,3Jt Realisasi Rp0,- (0%) 	3	Digitalisasi Penyaluran Bantuan Sosial (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 1 Rekomendasi Kebijakan, capaian 10% -Pagu Rp290,3Jt Realisasi Rp2,34Jt (0,8%)
14	Pengembangan sistem layanan platform pembiayaan pemerintah (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 1 Sistem Informasi, Capaian Output 13% -Pagu Rp1.057,5Jt realisasi Rp40,27 jt (3,8%) 	4	Pendanaan untuk Usaha Mikro yang Terfasilitasi Pembiayaan Umi (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 2.000.000 Usaha Mikro, Capaian 85.232 usaha mikro (4,26%) -Pagu Rp22,01M realisasi Rp5,01M (22%)
15	Pendanaan untuk Debitur Yang Terfasilitasi Dana Bergulir Lingkungan Hidup (DJPB)  <ul style="list-style-type: none"> -Target Output 5.000 debitur, capaian output 301 debitur (6%) -Pagu Rp8.691,6Jt realisasi Rp590jt (6,8%) 		

REALISASI BELANJA COVID-19

S.D. 28 FEBRUARI 2022

dalam miliar rupiah

UNIT	PAGU	REAL	%Real
SETJEN	40,09	0,90	2,26%
ITJEN	1,33	0,09	6,60%
DJA	3,53	0,26	7,48%
DJP	108,72	6,00	5,52%
DJBC	11,90	0,85	7,15%
DJPK	1,53	0,06	4,16%
DJPPR	2,10	0,21	10,07%
DJPB	14,99	0,42	2,81%
DJKN	10,98	0,59	5,38%
BPPK	8,11	0,36	4,40%
BKF	2,44	0,10	4,25%
LNSW	0,92	0,06	6,38%
KEMENKEU	206,65	9,92	4,80%



JADWAL E LEARNING DAN MICROLEARNING TAHUN 2022

A. *E-Learning* Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN

Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
II	7 s.d. 18 Maret 2022	600
III	4 s.d. 15 April 2022	600
IV	6 s.d. 17 Juni 2022	600

B. *E-Learning* Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar

Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
I	7 s.d. 18 Februari 2022	400
II	28 Maret s.d. 8 April 2022	458
III	11 April s.d. 25 April 2022	487
IV	23 Mei s.d. 7 Juni 2022	485

C. *E-Learning* Bendahara Penerimaan

Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
II	4 s.d. 11 April 2022	200
III	4 s.d. 11 Juli 2022	200

D. *E-Learning* Pejabat Pembuat Komitmen

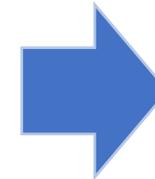
Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
II	28 Maret s.d. 8 April 2022	449
III	11 April s.d. 25 April 2022	490
IV	23 Mei s.d. 7 Juni 2022	483

E. Microlearning PPL

Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
III	15 s.d. 17 Maret 2022	600
IV	29 s.d. 31 Maret 2022	600
V	12 s.d. 14 April 2022	600
VI	31 Mei s.d. 2 Juni 2022	600
VII	14 s.d. 16 Juni 2022	600
VIII	28 s.d. 30 Juni 2022	600

F. *E-Learning* Bendahara Pengeluaran/ Bendahara Pengeluaran Pembantu

Angkatan	Tanggal Pelaksanaan	Alokasi Peserta
III	21 s.d. 29 Maret 2022	695
IV	4 s.d. 12 April 2022	694
V	17 s.d. 25 Mei 2022	695
VI	13 s.d. 21 Juni 2022	600



TATA CARA SERTA INFORMASI
PENDAFTARAN E-LEARNING DAN
MICROLEARNING DAPAT DIAKSES
MELALUI TAUTAN
[HTTP://BIT.LY/SWIPE-AP](http://bit.ly/swipe-ap)

Informasi dan Jadwal lebih lengkap pada Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor ND-185/SJ.1/2022 Hal : Penerusan Informasi Terkait E-learning dan Microlearning pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Anggaran dan Perbendaharaan BPPK Tahun 2022



Defisini IKU :

Efisiensi diukur dari **perubahan input** dari simplifikasi proses bisnis yang ditunjang oleh TIK dan/atau digitalisasi di tahun 2022 (kuantitatif) dan **peningkatan di sisi produktivitas** sebagai dampak dari simplifikasi proses bisnis dan/ atau digitalisasi (**kuantitatif/kualitatif**)



Ruang lingkup IKU: berasal dari Investasi TIK (pengembangan TIK di 2021 atau yang TIK baru) dan atau simplifikasi proses bisnis yang sudah **beroperasi per 1 Januari 2022.**

- a. Efisiensi **dihitung oleh masing-masing UE1** sebagai inisiator atas produk TIK dan/atau simplifikasi proses bisnis yang ditunjang oleh TIK.
- b. Produk TIK adalah Produk TIK/Aplikasi yang diinisiasi, dimiliki dan/atau dikelola oleh lingkup Unit Eselon I terkait misalnya **common application** (office automation, HRIS, dll) **maupun aplikasi teknis** (CEISA, SPAN, SMART, SAKTI, dll)
- c. Simplifikasi proses bisnis adalah **penyederhanaan proses bisnis** dari suatu output yang dilakukan dengan digitalisasi pada lingkup Unit Eselon I terkait.
- d. Benefit yang diperoleh berupa **pengurangan belanja dan peningkatan produktivitas.**
- e. Unit Eselon I **membandingkan realisasi** atas aspek input dan aspek produktivitas **dengan rencana efisiensi** yang telah disusun



Periode Pelaporan IKU:

Perhitungan IKU melihat 2 aspek manfaat atas investasi TIK yaitu:

- a. **Pengurangan belanja** dihitung semesteran dan tahunan
- b. aspek **produktifitas** dihitung tahunan.



Kertas kerja perhitungan:

Usulan rencana efisiensi di tuangkan dalam suatu kertas kerja dan proposal singkat yang menjelaskan proses bisnis yang disimplifikasi dan didigitalisasi, pengembangan yang dilakukan di tahun 2021, benefit yang akan diperoleh (pengurangan belanja dan produktivitas) dan rencana pengembangan dari inisiatif, ruang lingkup pengguna, justifikasi efisiensi, metode pengukuran efisiensi dan keterangan tambahan lainnya yang diperlukan.

Timeline pelaksanaan penilaian IKU

No	Kegiatan	Jadwal
1	Penyampaian Proposal dan Kertas kerja dari UE 1	25 Maret 2022
2	Forum Verifikasi atas proposal dan kertas kerja oleh CTO (lead) dan Rocankeu.	1 s.d. 30 April 2022
3	Penyampaian realisasi dari UE1 atas realisasi Semester I	5 Juli 2022
4	Forum verifikasi realisasi hasil dari efisiensi Semester I oleh CTO (lead) dan Rocankeu	6 s.d. 15 Juli 2022
5	Penyampaian realisasi dari UE1 atas realisasi semester II	6 Januari 2023
6	Forum verifikasi realisasi hasil dari efisiensi Semester II oleh CTO (lead) dan Rocankeu	9 s.d. 17 Januari 2023

Sesuai Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor ND-320/SJ.1/2022 Tanggal 15 Maret 2022 Perihal Penyampaian Manual IKU, Kertas Kerja, dan Proposal Tingkat Efisiensi Belanja Birokrasi Kemenkeu



#G20Indonesia
#PulihBersama
#RecoverTogetherRecoverStronger



Link Materi/ Peraturan



rocankeu.perbendaharaan@kemenkeu.go.id
kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id



Call Center Setjen ke 134



<http://bit.ly/imonev15survei>



Bagian Perbendaharaan
Biro Perencanaan dan Keuangan